

Pengaruh pengalaman magang administrasi dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa

Gita Wulan Mayhesya*, Tutik Susilowati, Anton Subarno

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: gitamyhesya@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh pengalaman magang administrasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa; (2) pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa; (3) pengaruh pengalaman magang administrasi dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2019. Pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif pendekatan asosiatif jenis sebab akibat. Populasi berjumlah 80 mahasiswa. Sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel magang administrasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa yaitu t_{tabel} 8,905 ($\alpha=0,05$); (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa yaitu t_{tabel} 4,054 ($\alpha=0,05$); (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel magang administrasi dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa yaitu F_{tabel} 139,303 ($\alpha=0,05$). Persamaan regresi penelitian adalah $\hat{Y} = 6,140 + 0,871X_1 + 0,537X_2$ dengan nilai R^2 0,783 berarti kontribusi magang administrasi dan motivasi kerja secara bersama-sama sebesar 78,3%.

Kata kunci: kesiapan profesional; motivasi kerja; praktikum administrasi

Abstract

This study aims to determine (1) the effect of administrative internship experience on work readiness; (2) the effect of work motivation on work readiness; (3) the effect of administrative internship and work motivation on the work readiness of Office Administration Education students 2019. The quantitative research method uses a descriptive associative approach to cause and effect types. The population is 80 students. The research sample used a saturated sampling technique. Data collection techniques used questionnaires and analysis techniques used multiple linear regression analysis supported by IBM SPSS Statistics 25 program. The results show that: (1) there is a positive and significant effect of administrative internship variables on student work readiness t_{value} 8,905 ($\alpha=0.05$); (2) there is a positive and significant effect of work motivation on student work readiness t_{value} 4,054 ($\alpha=0.05$); (3) there is a positive and significant effect of administrative internship and work motivation on student work readiness F_{value} 139,303 ($\alpha=0.05$);. The research regression equation is $\hat{Y} = 6,140 + 0,871X_1 + 0,537X_2$ with an R^2 value of 0,783 meaning that the contribution of administrative internship and work motivation together is 78,3%.

Keywords : administrative internship; work motivation; work readiness

* Corresponding author

Citation in APA style: Mayhesya, G.W., Susilowati, T., Subarno, A. (2023). Pengaruh pengalaman magang administrasi dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(4), 381-389. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i4.77576>

Received Aug 3, 2023; Revised Aug 16, 2023; Accepted May 13, 2024; Published Online July 2, 2024.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i4.77576>

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang siap kerja. Berbagai jenjang pendidikan di Indonesia memiliki peran masing-masing terhadap kualitas sumber daya manusia supaya meningkat yaitu melalui jenjang pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi sebagai tempat yang diharapkan dapat mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang dapat menguasai cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi sebagai kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Adanya tuntutan lulusan yang dapat bersaing tersebut mengharuskan setiap perguruan tinggi menyiapkan program-program kampus untuk menghasilkan lulusan yang dapat siap bersaing di dunia kerja.

Kesiapan kerja merupakan seluruh keadaan dari individu yang menunjukkan kesamaan antara kematangan fisik, mental dan pengalaman serta memiliki keinginan dan kemampuan individu untuk melakukan pekerjaan yang sedang atau akan dihadapi di masa mendatang (Stevani & Yulhendri, 2014). Berbagai hal dilakukan oleh perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan mahasiswanya untuk siap kerja. Lulusan yang mempunyai kesiapan kerja akan memudahkan dalam memenuhi tuntutan dan kompetensi dunia kerja. Pada mahasiswa, pentingnya kesiapan kerja perlu dimiliki dan dipelajari sesuai dengan minat mahasiswa terjun ke dunia kerja. Kesiapan kerja dapat dijadikan peluang dalam siklus penyerapan tenaga kerja dan dapat menghantarkan mahasiswa ke dunia kerja sesuai kemampuan. Sejalan dengan *Grand Theory* penelitian ini menggunakan teori koneksionisme dari Thorndike yaitu salah satu hukumnya mengenai hukum kesiapan (*Law of Readiness*). Thorndike menjelaskan bahwa adanya perubahan tingkah laku melalui stimulus dan respon (Amsari & Mudjiran, 2018). Artinya, apabila ingin mencapai sesuatu lebih baik diperlukan usaha (stimulus) dari dalam diri sehingga akan menimbulkan kepuasan diri (respon), seperti kesiapan kerja pada diri yang harus disiapkan semaksimal mungkin agar siap untuk memasuki dunia kerja.

Kesiapan kerja pada mahasiswa masih ada yang rendah, hal itu didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Baiti (2017) dan Anthony dkk. (2020) menunjukkan sebagian besar mahasiswa masih kurang siap untuk menghadapi dunia kerja. Hal ini dikarenakan pada diri mahasiswa kurangnya pemahaman mengenai pengetahuan yang telah dipelajari oleh mahasiswa, adanya niat atau kesungguhan mahasiswa yang perlu ditingkatkan lagi, seperti sifat malas mahasiswa yang dipengaruhi oleh lingkungan, kurangnya kesungguhan mahasiswa dalam belajar, kurangnya kesanggupan mahasiswa dalam bekerja sama dalam kelompok berbeda, kurangnya pemikiran kritis mahasiswa, dan kurangnya mengembangkan potensi diri di luar jam perkuliahan. Fenomena kesiapan kerja pada mahasiswa masih kurang akan merugikan diri mahasiswa, bahkan akan menambah jumlah pengangguran kerja dari tingkat perguruan tinggi.

Sumber data Badan Pusat Statistik terkait Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari aspek pendidikan pada Februari 2022, salah satunya adalah perguruan tinggi dengan presentase 6,17%. Hasil menunjukkan bahwa salah satu penyumbang pengangguran nasional adalah lulusan universitas. Menurut Sari dan Nurhidayati (2022) bahwa permasalahan dunia kerja salah satunya adalah pengangguran dikarenakan rendahnya kualitas sumber daya manusia sehingga diperlukannya kesiapan kerja yang merupakan modal utama pada sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan dan kompetensi dalam dunia kerja secara maksimal.

Permasalahan terkait kesiapan kerja juga terjadi di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2019 Universitas Sebelas Maret. Berdasarkan studi pendahuluan diketahui kesiapan kerja mahasiswa masih kurang. Berikut ini data tentang kesiapan kerja mahasiswa Prodi PAP dilihat dari 4 aspek antara lain *Career Management Skill, Knowledge, Presentation, dan Personal Circumstance* (Baiti dkk., 2017). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki kesiapan kerja yang rendah pada 3 aspek yaitu *Knowledge, Presentation, dan Personal Circumstance*. Mahasiswa masih memiliki kekurangan dalam pengetahuan (*Knowledge*) memiliki persentase sebesar 70%, aspek ini menjelaskan sejauh mana individu

mempunyai wawasan dan pengetahuan luas yang dapat menjadikan individu ahli dibidangnya. Aspek selanjutnya adalah pemahaman (*Presentation*) yang memiliki persentase sebesar 60%, hal ini menjelaskan bahwa bekal paham akan pengetahuan yang selama ini mahasiswa pelajari masih kurang, seperti sulit mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan saat perkuliahan ke dalam kehidupan nyata di lingkungan kerja. Aspek terakhir yaitu kepribadian yang memunculkan potensi yang ada di dirinya (*Personal Circumstance*) memiliki persentase 55% menjelaskan bahwa mahasiswa pernah masih kurangnya kesadaran diri akan tanggung jawab yang dimiliki. Kesiapan kerja sebagai modal utama pada sumber daya manusia memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Kirani dan Chusairi (2022) kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor pribadi (internal), faktor eksternal dan faktor pendidikan. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa adalah program magang administrasi perkantoran dan motivasi kerja.

Pengalaman magang adalah salah satu faktor pendidikan yang memiliki pengaruh pada kesiapan kerja. Merujuk pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, menjelaskan mengenai magang atau praktik kerja profesi merupakan salah satu bentuk pembelajaran kampus merdeka di luar program studi. Menurut Azizah dkk. (2019) magang administrasi merupakan bentuk persiapan diri setiap individu mahasiswa untuk menjadi profesional bekerja di lapangan dengan memiliki jiwa seorang administrator yang berkompeten. Tujuan dari magang administrasi adalah untuk memberikan kesempatan yang mendalam dan bervariasi pada individu dalam bidang administrasi (Deschaine & Jankens, 2017). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman magang terdiri dari *skill*, *knowledge*, dan *work attitude* (Khwarizmi, 2022). Program magang administrasi ini juga memberikan peluang dan kesempatan besar kepada mahasiswa untuk mengenal dan mengasah potensinya melalui praktik kerja (Aswita, 2021). Adanya magang administrasi memberikan manfaat pengalaman nyata dunia kerja, menambah wawasan, relasi, terampil dalam mengatasi masalah dan berfikir dewasa dalam menyelesaikan masalah serta memberikan sudut pandang serta perilaku dari individu mengenai dunia kerja. Hasil penelitian Azizah dkk. (2019), menunjukkan pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 58,35%. Di sisi lain terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alhadi dkk. (2022), menyatakan bahwa pengalaman magang terhadap kesiapan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan hanya menyumbang korelasi sebesar 6,5%. Hal ini dikarenakan mahasiswa ditempatkan pada instansi atau perusahaan yang berbeda serta pemahaman dan pengetahuan setiap mahasiswa yang berbeda sehingga hasil yang didapatkan menunjukkan berpengaruh yang cukup pada kesiapan kerja mahasiswa.

Pelaksanaan magang administrasi di instansi pemerintah/swasta terdapat kendala yang dialami oleh mahasiswa yaitu kurang dapat beradaptasi dengan lingkungan baru, bekal ilmu administrasi selama perkuliahan daring kurang sehingga dalam melaksanakan praktik administrasi seperti penggunaan mesin-mesin kantor masih diperlukan bimbingan dari pegawai kantor, terkendala dalam menyelesaikan tugas yang masih kurang arahan dari pegawai kantor dan dituntut untuk cepat menyelesaikan tugas administrasi. Selain itu, terdapat kendala dari program studi selama magang administrasi yaitu kurangnya persiapan dalam penerjunan mahasiswa dengan jangka waktu yang sangat singkat mengakibatkan kurang maksimalnya mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk dapat melaksanakan magang administrasi secara luring.

Faktor internal lainnya dari kesiapan kerja yang dibutuhkan oleh mahasiswa adalah motivasi kerja. Motivasi kerja akan timbul sendiri jika terdapat pemicu dari dalam diri atau luar seperti lingkungan sekitar. Faktor yang mempengaruhi motivasi serta apresiasi diri (Hamzah, 2016). Menurut Wiradarma dan Widhiyani (2021) motivasi kerja merupakan sebuah dorongan dan keinginan yang memiliki sifat membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang bersinggungan dengan lingkungan pekerjaan baik dalam diri maupun dari luar. Faktor-faktor motivasi kerja juga dijelaskan oleh Hasibuan (2014) yaitu tanggung jawab dari setiap individu, pekerjaan, penghargaan kepada individu dan pengembangan dan kemajuan. Adanya motivasi kerja yang tinggi, menjadikan mahasiswa terdorong untuk bisa mencapai target yang diinginkan, serta mahasiswa giat berlatih dalam mempersiapkan diri untuk syarat-syarat yang diperlukan oleh dunia kerja. Menurut penelitian yang dilakukan Junaidi dkk. (2018) motivasi berpengaruh positif dan signifikan sebesar 30,6% terhadap kesiapan kerja. Namun demikian, hasil penelitian oleh Mutoharoh dan Rahmaningtyas (2019) menunjukkan motivasi kerja tidak berpengaruh dengan korelasi sebesar 0,24%. Hal ini dikarenakan mahasiswa meyakini bahwa faktor lain lebih besar pengaruhnya terhadap kesiapan kerja seperti *softskill* yang dimiliki setiap individu akan lebih berpengaruh pada kesiapan kerja. Menurut hasil wawancara pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2019 memiliki motivasi untuk memasuki dunia kerja tetapi motivasi tersebut masih belum menjadi prioritas mahasiswa untuk kerja dikarenakan masih banyak mahasiswa

yang fokus dengan perkuliahan di semester akhir. Motivasi kerja akan timbul di saat mahasiswa sudah mencari pekerjaan nantinya. Motivasi kerja akan timbul sendiri jika terdapat pemicu baik dari dalam diri maupun luar seperti lingkungan sekitar.

Indikator-indikator yang digunakan pada penelitian untuk variabel bebas, sebagai berikut: magang administrasi menggunakan indikator menurut Pedoman Magang Administrasi Perkantoran (2021) karena disesuaikan dengan magang administrasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2019 yaitu (1) profesionalitas dalam bekerja; (2) keselamatan dan kesehatan kerja; (3) etika dan kepribadian; dan (4) pengambilan risiko. Variabel bebas selanjutnya ialah motivasi kerja memiliki indikator yang digunakan pada penelitian ini menurut Gagne dkk. (2015) dan Deswarta dkk. (2016) adalah (1) motivasi intrinsik terdiri dari keinginan atau minat, harapan dan cita-cita, kebutuhan fisiologis; dan (2) regulasi eksternal berupa dorongan dari keluarga. Indikator pada variabel terikat yaitu kesiapan kerja menggunakan indikator menurut Baiti dkk. (2017), Wijaya dan Aini (2021), serta Gunawan dkk. (2020) yang disesuaikan dengan penelitian ini menjadi beberapa poin indikator yaitu (1) mempunyai kematangan fisik dan mental; (2) mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif; (3) memiliki wawasan mengenai dunia kerja; (4) memiliki kemampuan bekerjasama dengan orang lain; (5) mampu menyelesaikan tugas; dan (5) dapat bertanggung jawab atas pekerjaannya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini memiliki hipotesis yaitu (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengalaman magang administrasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa; (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengalaman magang administrasi dan motivasi kerja secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2019.

Metode Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS Jalan Ir. Sutami 36A, Surakarta, Jawa Tengah, Kode Pos 57126. Pelaksanaan penelitian ini dalam waktu 11 (sebelas) bulan dari bulan Agustus 2022 sampai dengan Juni 2023. Pengambilan tempat penelitian ini atas dasar pertimbangan, yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2019.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif pendekatan asosiatif jenis sebab akibat. Metode kuantitatif yakni penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme, yang meneliti suatu populasi melalui instrumen penelitian yang nantinya dianalisis untuk mengetahui dan menguji hipotesis yang digunakan oleh peneliti (Sugiyono, 2021).

Populasi adalah seluruh mahasiswa yang berjumlah 80 mahasiswa dan sekaligus sampel pada penelitian ini dikarenakan penelitian ini menggunakan sampling jenuh. *Sampling jenuh* memiliki istilah lain yaitu sensus, seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Sehingga jika sampel yang digunakan berjumlah seluruh mahasiswa yang telah melaksanakan magang administrasi.

Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert berjumlah empat (4) alternatif jawaban tentang setujunya responden terhadap setiap pertanyaan yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju” (Sugiyono, 2013). Angket/kuesioner ini memanfaatkan *google form*. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk menguji hasil uji coba angket atau try out. Hasil uji validitas yang dilaksanakan memiliki nilai r hitung $> 0,361$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga dinyatakan valid dan dapat dijadikan instrumen penelitian. Sedangkan uji reliabilitas masing-masing variabel dalam pengambilan keputusan menggunakan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Berikut ringkasan dari perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini yang menggunakan SPSS Statistics 25 pada tabel 1:

Tabel 1

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Magang Administrasi	0,91	Reliabel
Motivasi Kerja	0,83	Reliabel
Kesiapan Kerja Mahasiswa	0,93	Reliabel

(Sumber: Data Olahan)

Selanjutnya, untuk tahap analisis data pada penelitian menggunakan uji prasyarat antara lain uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji t, analisis regresi linier berganda, uji f dan mencari besar sumbangan relatif dan efektif. Pengolahan dan analisis data penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 25*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada 80 responden menghasilkan hasil uji prasyarat meliputi uji normalitas guna mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 25* dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Ciri pengambilan keputusan jika signifikansi hitung uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai yang $> 0,05$ maka data berdistribusi normal begitu sebaliknya jika $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas penelitian ini menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,20 > 0,05$ sehingga dari keseluruhan data yang diuji dinyatakan mempunyai persebaran data yang normal.

Hasil uji prasyarat selanjutnya adalah uji linearitas untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat memiliki pola linear, untuk mengetahui uji linieritas dihitung menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 25* dengan melihat *Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka dapat dinyatakan hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil yang diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel magang administrasi (X_1) sebesar $0,273 > 0,05$, dan nilai *Deviation from Linearity* variabel motivasi kerja (X_2) sebesar $0,855 > 0,05$, maka dapat dari kedua variabel bebas magang administrasi (X_1) dan motivasi kerja (X_2) dengan memiliki hubungan yang linear terhadap kesiapan kerja (Y).

Hasil uji prasyarat yang terakhir adalah uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui terdapat hubungan antara variabel bebas satu dengan yang lain tidak saling mempengaruhi. Variabel bebas dikatakan tidak memiliki gejala multikolinieritas apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau nilai *VIF* < 10 begitu sebaliknya. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian. menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* pada setiap variabel bebas yaitu $0,523 > 0,10$ dan nilai *VIF* $1,911 < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas sehingga analisis penelitian ini dapat dilanjutkan karena tidak memiliki gejala multikolinieritas yang disebabkan oleh kedua variabel.

Dalam setiap penelitian diperlukan adanya uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan sebelumnya diterima atau ditolak. Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri). Berdasarkan hasil uji t pada tabel 2, diperoleh nilai t_{hitung} variabel magang administrasi sebesar 8,915 dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dalam penelitian ini t_{tabel} ditentukan dengan taraf signifikansi sebesar $0,05/2 = 0,025$ dan $df = 77$ ($df = n-k-1$, dimana $df = 80-2-1 = 77$), kemudian diperoleh t_{tabel} sebesar 1,990. Maka dapat diketahui $8,915 > 1,990$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian berarti terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara variabel magang administrasi terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel motivasi kerja sebesar 4,054 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat diketahui $4,054 > 1,990$ yang artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian berarti terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara variabel motivasi kerja terhadap kesiapan kerja.

Tabel 2
Hasil Uji t

Model	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Konstanta)	6.140	6.677			.919	.361
Magang Administrasi (X1)	.871	.098	.653		8.915	.000
Motivasi Kerja (X2)	.537	.133	.297		4.054	.000

a. Variabel Terikat: Kesiapan Kerja (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Uji penelitian selanjutnya adalah uji F yang berguna untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 139.303$ dengan nilai signifikan $F_{hitung} 0,000 < 0,05$ dan $F_{tabel} 3,11$ ($df_1 = 2$, $df_2 = 77$, $\alpha = 0,05$). Dari hasil tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang administrasi dan motivasi kerja bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja.

Tabel 3
Hasil Uji F

Model	Total Kuadrat	df	Rata-Rata Kuadrat	F	Sig.
1					
Regresi	12841.419	2	6420.709	139.303	.000 ^b
Residual	3549.069	77	46.092		
Total	16390.488	79			

a. Variabel Terikat: Kesiapan Kerja (Y)

b. Prediktor: (Konstanta), Motivasi Kerja (X₂), Magang Administrasi (X₁)

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda tersebut adalah (1) Nilai konstanta = 6.140 bernilai positif yang berarti menunjukkan jika nilai variabel bebas pengalaman magang administrasi (X₁) dan X₂ sama dengan nilai nol maka nilai Y adalah 6.140. (2) Nilai koefisien X₁ sebesar 0,871 bernilai positif menunjukkan variabel pengalaman magang administrasi memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa dan apabila kenaikan 1 poin variabel magang administrasi (X₁) maka akan meningkatkan kesiapan kerja (Y) sebesar 0,871 dengan asumsi variabel lain tetap. (3) Nilai koefisien motivasi kerja (X₂) sebesar 0,537 bernilai positif menunjukkan variabel motivasi kerja memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa dan apabila kenaikan 1 poin variabel motivasi kerja (X₂) maka akan meningkatkan kesiapan kerja (Y) sebesar 0,537 dengan asumsi variabel lain tetap. Merujuk pada hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa variabel pengalaman magang administrasi memiliki koefisien regresi jauh lebih besar dibandingkan dengan variabel motivasi kerja. Jika persamaan tersebut digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, maka variabel pengalaman magang administrasi memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel kesiapan kerja mahasiswa.

Sumbangan efektif berguna untuk mengukur seberapa besar sumbangan dari variabel magang administrasi (X₁) dan motivasi kerja (X₂) terhadap kesiapan kerja (Y) dengan total sumbangan variabel bebas (X) sama dengan R², sedangkan sumbangan relatif adalah berguna sebagai ukuran sumbangan setiap variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan jumlah sumbangan relatif (SR) dari total variabel bebas yaitu 100%. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa pengalaman magang administrasi memiliki sumbangan efektif terhadap kesiapan kerja mahasiswa sebesar 56,1%, sedangkan motivasi kerja memiliki sumbangan efektif kesiapan kerja mahasiswa sebesar 22,2%. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa hasil tersebut bila dijumlahkan telah sesuai dengan nilai R² yaitu 0,783 yang berarti 78,3% dan sisanya 21,7% merupakan variabel lain yang tidak dalam penelitian ini. Sementara itu, merujuk pada hasil perhitungan diketahui bahwa pengalaman magang administrasi memiliki sumbangan relatif terhadap kesiapan kerja mahasiswa sebesar 71,6%, sedangkan motivasi kerja memiliki sumbangan relatif kesiapan kerja mahasiswa sebesar 28,4% sehingga hasil dijumlahkan sebesar 100%.

Pembahasan

Hasil temuan pertama pada penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman magang administrasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2019. Mahasiswa yang memiliki pengalaman magang administrasi selama masa perkuliahan membuktikan adanya kesiapan kerja yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak melaksanakan magang administrasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian Azizah dkk. (2019) menunjukkan hasil bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Diperkuat temuan oleh Sari dan Nurhidayati

(2020) dalam penelitiannya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan magang administrasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian tersebut didukung oleh pendapat dari Kapareliotis dkk. (2019) menyatakan magang administrasi memberikan nilai positif terhadap kesiapan kerja karena mahasiswa akan mendapatkan pengalaman untuk bagaimana bekerja dengan baik. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa yang telah melaksanakan magang administrasi memiliki bekal akan kesiapan kerja yang lebih unggul daripada mahasiswa yang tidak melaksanakan magang administrasi. Oleh sebab itu, bekal pengalaman magang administrasi memiliki peran penting dalam diri mahasiswa yang mana adanya pengalaman tersebut akan menimbulkan rasa yakin dan percaya bahwa diri mahasiswa telah memiliki kesiapan kerja untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Hasil temuan kedua pada penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2019. Adanya motivasi kerja pada mahasiswa yang tinggi maka akan semakin terdorong untuk siap memasuki dunia kerja. Begitu sebaliknya jika motivasi kerja rendah akan mengakibatkan ketidaksiapan diri mahasiswa untuk dapat memasuki dan bersaing dalam dunia kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh penelitian Deswart dkk. (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. Diperkuat temuan oleh Wiradarma dan Widhiyani (2021) menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini menjelaskan setiap semakin tinggi motivasi kerja pada diri mahasiswa maka akan semakin tinggi kesiapan kerja mahasiswa. Pernyataan tersebut juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu oleh Junaidi dkk. (2018) yang menjelaskan bahwa motivasi kerja perlu diperhatikan agar kesiapan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa semakin tinggi pula. Mahasiswa yang memiliki motivasi kerja yang tinggi juga akan meningkatkan kesiapan emosional dan mental dalam menghadapi tantangan yang kemungkinan muncul di dunia kerja. Motivasi kerja akan datang jika setiap individu seperti mahasiswa memiliki kebutuhan mendasar sehingga akan timbul dalam dirinya untuk mencapai dan memenuhi kebutuhan tersebut dengan cara bekerja.

Hasil temuan kedua pada penelitian ini menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan pengalaman magang administrasi dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2019. Mahasiswa memiliki pengalaman magang administrasi dan motivasi kerja yang tinggi maka semakin tinggi pula kesiapan kerja pada mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Sejalan dengan itu, mahasiswa pasti memiliki motivasi tinggi pada diri terhadap kemampuan kompetensi yang dimilikinya untuk akan lebih siap memasuki dan menghadapi tantangan dunia kerja. Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil peneliti Yustati dan Auditya (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman magang atau praktik dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sejalan dengan hasil penelitian dari Wibowo dan Nugroho (2021) menjelaskan bahwa magang atau praktik kerja dan motivasi kerja yang dilakukan oleh mahasiswa berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang siap bersaing sesuai tuntutan dunia kerja di era industri 4.0. Kesiapan kerja setiap individu memiliki pengaruh dari berbagai macam faktor, menurut Kirani dan Chusairi (2022) kesiapan kerja memiliki beberapa faktor antara lain faktor pribadi (internal), faktor eksternal dan faktor pendidikan. Faktor pribadi (internal) yang berasal dari dalam individu dapat melalui minat, bakat dan motivasi. Sedangkan pengalaman magang atau praktek langsung yang sesuai dengan pekerjaan masuk dalam faktor pendidikan yang terkait dengan kesempatan belajar yang didapatkan oleh individu. Pengalaman magang yang telah dilaksanakan mahasiswa memberikan sebuah gambaran akan dunia kerja selain itu mahasiswa akan memiliki kompetensi keahlian praktik nyata yang tidak hanya sekedar teori yang didapatkan saat di bangku perkuliahan. Sejalan dengan itu, mahasiswa pasti memiliki motivasi tinggi pada diri terhadap kemampuan kompetensi yang dimilikinya untuk akan lebih siap memasuki dan menghadapi tantangan dunia kerja

Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian yang telah terkumpul data dan dianalisis statistik, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel pengalaman magang administrasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2019. Artinya bahwa pengalaman selama dilaksanakannya magang administrasi membuat mahasiswa secara signifikan mempunyai kesiapan kerja pada dirinya untuk memasuki dunia kerja. Selanjutnya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel motivasi kerja terhadap kesiapan

kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2019. Adanya motivasi kerja pada mahasiswa yang tinggi maka akan semakin terdorong untuk siap memasuki dunia kerja. Selanjutnya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel magang administrasi dan motivasi kerja secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2019. Saran yang diberikan kepada program studi hendaknya memberikan pembekalan kepada mahasiswa secara intens sebelum penerjungan magang administrasi terkait hal sikap inisiatif dan kreativitas dalam bekerja. Pembekalan dapat dilakukan secara rutin dalam perkuliahan ataupun sosialisasi khusus mengenai magang administrasi. Program studi juga memberikan arahan dan informasi terkait dunia kerja bagi mahasiswa yang akan lulus kuliah. Informasi dapat disebarluaskan melalui platform digital maupun secara langsung dari pihak program studi ke mahasiswanya. Saran yang dapat peneliti berikan pada mahasiswa lainnya yakni hendaknya dapat membangun sikap kritis, memiliki rasa inisiatif yang tinggi dan berani untuk memberikan saran terhadap permasalahan-permasalahan yang ada pada perusahaan saat magang administrasi dilaksanakan dan memiliki kesadaran akan pentingnya kerjasama dengan orang lain dan mengurangi perilaku individualis sehingga akan memiliki rasa percaya diri dan yakin pada kemampuan yang dimilikinya untuk siap bekerja setelah lulus kuliah. Kepada peneliti selanjutnya, dapat mengungkap variabel atau faktor lain yang belum ada di dalam penelitian seperti peran dukungan orang tua, lingkungan keluarga, kemampuan komunikasi dengan orang lain atau dapat membandingkan kondisi mahasiswa sebelum dan setelah melaksanakan magang guna menciptakan penelitian yang lebih baik sehingga mendapatkan hasil berbeda guna memperdalam kajian pada ilmu pengetahuan terkait kesiapan kerja dan sebagai bentuk penyempurnaan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar menghasilkan penelitian yang lebih baik. Keterbatasan penelitian yang pertama adalah ruang lingkup penelitian, penelitian ini hanya memiliki jumlah populasi yang sedikit yaitu hanya satu angkatan dan mencakup satu program studi yang tidak terlalu luas jangkauannya sehingga hasil penelitian sulit untuk dapat digeneralisasikan untuk cakupan yang lebih luas dan beragam. Kedua, dalam proses pengambilan data jawaban dari responden tidak sepenuhnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang disebabkan setiap responden memiliki keadaan pemikiran dan anggapan yang berbeda-beda.

Daftar Pustaka

- Alhadi, E., Mariskha Z., & Bustan, J. (2022). Pengaruh pengalaman kerja praktek terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. *JIIPTS*, 1(1), 1–8.
- Amsar, D., & Mudjiran. (2018). Implikasi teori belajar E.Thorndike (behavioristik) dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 52-60.
- Anthony., Sedyono, E., & Iriani, A. (2020). Analisis kesiapan kerja mahasiswa di era revolusi industri 4.0 menggunakan soft-system methodology. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 7(5). <https://doi.org/10.25126/jtiik.202072380>
- Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *In Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 56-61.
- Azizah, N., Santoso, S., & Sumaryati, S. (2019). Pengaruh persepsi magang dunia usaha/dunia industri dan pengalaman organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Tata Arta" UNS*, 5(1), 95–106.
- Baiti, R. D., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career self-efficacy dan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir. *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga*, 5(2), 128-141.
- Deschaine, M. E., & Jankens, B. P. (2017). Creating successful and sustainable educational administrative internship experiences. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 7(1), 5–20. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-02-2016-0008>
- Deswarta., Mardianty, D., & Bowo. (2023). The influence of soft skills, hard skills, and work motivation on students' work readiness Faculty of Economics and Business Universitas Islam Riau in the endemic time of covid 2019 (Pengaruh soft skill, hard skill, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dimasa endemic covid 19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 364-372.
- Gagné, M., Forest, J., Vansteenkiste, M., Braud, C. L., Broeck, V., Aspeli, A. K., Bellerose, J., Benabou, C., Chemolli, E., Güntert, S. T., Halvari, H., Indiyastuti, D. L., Johnson, P., Molstad, M. H.,

- Naudin, M., Ndao, A., Olafsen, A. H., Roussel, P., Wang, Z., & Westbye, C. (2014). The multidimensional work motivation scale: validation evidence in seven languages and nine countries. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 1(1), 1-19. <https://doi.org/10.1080/1359432X.2013.877892>
- Gunawan, I., Benty, D. N., Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., Sari, D. K., Pratiwi, F. D., Ningsih, S. O., Putri, A. F., & Hui, L. K. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan, kemampuan manajerial, efikasi diri, dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 126-150.
- Hamzah. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. (2014). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Junaidi, N., Armida., & Susanti, D. (2018). Pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan presentasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *EcoGen*, 1(2), 408-415.
- Kapareliotis, I., Voutsina, K., & Patsiotis, A. (2019). Internship and employability prospects: assessing student's work readiness. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 9(4), pp 538-549. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-08-2018-0086>
- Kirani, F. F., & Chusairi, A. (2022). Tinjauan sistematis: Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 821-828. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.646>
- Khwarizmi, M. R. (2022). The effect of internship experience on student work readiness at um. *Journal of Career and Entrepreneurship*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.22219/jce.v1i1.20970>
- Mutoharoh, A. K., & Rahmaningtyas, W. (2019). Pengaruh praktik kerja industri, lingkungan keluarga, bimbingan karier dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. *Jurnal Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, XII(1), 38–59.
- PAP FKIP UNS. (2021). *Pedoman program magang administrasi perkantoran*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3. (2020). *Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Undang-Undang Nomor 12. (2012). *Tentang Pendidikan Tinggi*.
- Sari, T. R., & Nurhidayati, M. (2022). Pengaruh lingkungan keluarga dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2018). *Jurnal Tanwil: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII (1),8–18. <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/tamwil/index>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif dan r& d*. Alfabeta.
- Stevani, O., & Yulhendri, D. (2014). Pengaruh praktek kerja industri (prakerin), keterampilan siswa dan self-fficacy terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 53–61.
- Wibowo, A., & Nugroho, B. S. (2021). Pengaruh motivasi kerja dan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa STMK Sinar Nusantara Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(2), 881-889.
- Wijaya, E.Y., & Aini, N. (2021). Persepsi kesiapan kerja mahasiswa setelah melaksanakan kerja praktik industri (KPI) pada Prodi Pendidikan Informatika. *Jurnal Ilmu Edutic*, 7(2), 150-162.
- Wiradarma, A.A.N.B., & Widhiyani, N.L.S. (2021). Kompetensi dan motivasi kerja terhadap kesiapan mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 337-348. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i02.p06>
- Yustati, H., & Auditya, L. (2019). Pengaruh praktek pengalaman luar, dan motivasi masuk dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 6(1), 45-53.